

Konsep Fitrakah Manusia dan proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam.

— Konsep Fitrakah manusia dan PROSES penciptaan manusia dalam perspektif Islam —

Fitrakah manusia merupakan potensi dasar yang suci sejak lahir, terutama kecenderungan untuk bertakwib (menyakuai keesaan Allah).

Proses penciptaan manusia menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk paling sempurna, sehingga memiliki :

- tanggung jawab sebagai hamba Allah
- peran sebagai khalifah di bumi

memahami konsep fitrah sendiri penting agar manusia tidak menyimpang dari tujuan penciptaannya dan menyadari bahwa manusia memiliki dua unsur utama (jasmani dan rohani) yang harus seimbang. Tanpa pemahaman fitrah ini manusia bisa kehilangan arah hidup dan lebih cenderung pada sifat buruk (nafsu / penyimpangan)

Disana dalam dalil di-aurkan menjelaskan beberapa surah diantaranya :

Q.S Al-RUM : 30

↳ Di QS Al-RUM 30 menjelaskan bahwa manusia diciptakan sesuai Fitrakah (potensi tauhid) serta menjelaskan bahwa Islam adalah agama yg sesuai dengan fitrah manusia

Q.S Al-MU'MINUN : 12-14

↳ menjelaskan tahapan penciptaan manusia dari tanah hingga penipunan ruh dan menjadi buktai kekuasaan Allah dan kesempatan penciptaan manusia

Implementasi dalam kehidupan

- 1). dalam diri pribadi :
 - menjaga kesuciaan hati dan keimanan
 - menyendaiarkan nafsu agar tidak menyimpang
- 2). dalam pendidikan :
 - pendidikan harus sesuai dengan bakat dan potensi
 - lingkungan yg baik sangat penting untuk menjaga fitrah tetap lurus
- 3). dalam kehidupan sosial :
 - Berperilaku jujur, sabar, dan bersyukur (sifat mahmudah)
 - menjauhi sifat buruk seperti sombong dan iri

Q.S Al-RUM : 30

قَالِقُمْ وَ خُرْمَكُ لِلدِّينِ دَنِيْفًا ۗ فِطْرَتِ اللّٰهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيَّهَا ۗ لَا تَبْدِيْلَ
 لِمٰلِكِ اللّٰهِ ۗ ذٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَ لٰكِنَّا كَثِيْرٌ مِّنَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ

Konsep Agama dan Agama Islam

— konsep agama dan agama Islam —

Agama merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia karena memberikan makna hidup dan tujuan eksistensi dan menjadi pedoman dalam menentukan nilai dan norma sosial. Dalam konteks Islam agama menjadi pedoman hidup yang menyeluruh (spiritual, sosial, dan etika), serta membantu membentuk kepribadian individu dan tataan masyarakat.

Pemahaman agama penting agar manusia tidak kehilangan arah hidup di tengah modernitas dan memiliki pedoman moral dalam menghadapi tantangan zaman (individualisme, konsumerisme).

Hadis al-Burhan juga menjelaskan bahwa:

a.s Ali Imran: 19

↳ "sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam" menegaskan bahwa Islam adalah agama yg benar sebagai pedoman hidup.

Implementasi dalam kehidupan

- 1). **dalam kehidupan pribadi**:
 - menjelankan ibadah sebagai bentuk ketuhan (akidah)
 - menjadikan agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.
- 2). **dalam pendidikan**:
 - mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan (sains)
 - membentuk lembaga sosial yg berlandaskan nilai Islam
- 3). **dalam kehidupan sosial**:
 - membangun hubungan yg baik dengan sesama manusia dan lingkungan.
 - agar menerapkan nilai solidaritas, zakat, sedekah, dll.

a.s Ali Imran: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ آؤُتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَدْوٍ
مَا جَاءَهُمْ بِالْحِلْمِ بِخَيْرٍ بَيِّنَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ وَمَنْ يُكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad

— Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad —

Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup manusia. Al-Qur'an memiliki kedudukan paling tinggi sebagai wahyu Allah, sedangkan hadis sebagai penjelasannya, dan ijtihad sebagai solusi atas persoalan baru. pentingnya juga memberikan petunjuk hidup yang benar (dunia dan akhirat) serta menjadi dasar hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Tanpa memahami keduanya manusia bisa salah dalam mengambil keputusan hukum dan tidak memiliki pedoman hidup yang jelas.

Dalam diri Al-Qur'an menjelaskan.

Q.S. An-Nisa : 59 : • perintah teat kepada Allah, Rasul, dan Ulu Amri → menjadi dasar penggunaan ijtihad ketika tidak ada

Implementasi Dalam Kehidupan

- 1). Dalam kehidupan pribadi : • menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.
• mengikuti teladan Rasulullah melalui hadits.
- 2). Dalam pendidikan : • mengembangkan ilmu-ilmu Islam = tauhid, fiqh, tasawuf, dll.
• menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi ilmu pengetahuan.
- 3). Dalam kehidupan sosial : • menggunakan hukum Islam dalam berinteraksi
• menjaga kemaslahatan bersama.

Q.S. An-Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ
الْفِتْرَةَ وَاللَّهُ وَالرَّبُّ الْأَكْبَرُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

— konsep akidah, syariah, dan akhlak —

Akidah, syariah, dan akhlak adalah tiga pilar utama dalam Islam yg tidak dapat di pisahkan. ketiganya harus seimbang, karena jika tidak kita dapat kehilangan arah hidup, kehidupan tidak teratur, dan merusak hubungan sosial dan citra Islam. akhlak sangat penting karena menjadi penentu kemuliaan manusia. berat timbangnya di akhirat, dan di cintai oleh Rasulullah

Dalam budi al-bur'an menjelaskan:

Qs. Al-Ra'd: 2

↳ menunjukkan kekuasaan Allah dan sebagai dasar keimanan (akidah)

Qs. Muhammad: 33

↳ perintah untuk taat kepada Allah dan Rasul

Implementasi dalam kehidupan

1). Dalam kehidupan pribadi: • meyakini kekuasaan Allah

• ikhlas menerima takdir

• menelakikan syairan

2). Dalam pendidikan: • menjadikan al-bur'an dan hadis sebagai pedoman utama

• mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh

3). Dalam kehidupan sosial: • menjaga hubungan sesama manusia

• menciptakan lingkungan yg harmonis dan adil

Qs. Muhammad: 33

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا

تَبْطُلُوا أَعْمَالَكُمْ